

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER KESEHATAN REMAJA
TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
MELALUI PELATIHAN PENDIDIK KOMUNITAS
DI RW 05 KEDUNG KRISIK KELURAHAN ARGASUNYA

Dyah Widiyastuti, SST, M.Keb / 4024107901

Lia Nurcahyani, SST, MPH / 4001108101

Dr. Yeni Fitrianiingsih, SST, M.Kes / 4012126901

Lisnawati, SST., M.Keb / 4027058502

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

1. Judul : Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Pelatihan Pendidik Komunitas di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya
2. Nama Mitra PKM : Puskesmas Sitopeng
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dyah Widiyastuti, SST, M.Keb
 - b. NIDN/NIDK : 4024107901
 - c. Jabatan/Golongan : Penata TK I/ Lektor
 - d. Program Studi : Program Studi D III Kebidanan Cirebon
 - e. Poltekkes Kemenkes : Tasikmalaya
 - f. Bidang Keahlian : Kebidanan
 - g. Alamat Kantor : Jalan Pemuda No 38 Kota Cirebon
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 2
 - b. Nama Anggota 1/
Bidang keahlian : Lia Nurcahyani, SST, MPH
KIA- Kespro
 - c. Nama Anggota 2/
Bidang Keahlian : Dr. Yeni Fitriyaningsih, SST, M.Kes
: Kebidanan
 - d. Nama Anggota 3/
Bidang Keahlian : Lisnawati, SST, M.Keb
: Kebidanan
 - e. Alamat Kantor : Jalan Pemuda No 38 Kota Cirebon
 - f. Jumlah Mahasiswa
Yang terlibat : 2 orang
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Puskesmas Sitopeng/Kecamatan Harjamukti
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Cirebon

c. Provinsi : Jawa Barat
d. Alamat : Sekar Sari, Argasunya, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon,
Jawa Barat 45145

6. Luaran Yang Dihasilkan :

- Satu Artikel pada media massa cetak (Radar Cirebon), video kegiatan, serta peningkatan keberdayaan mitra
- Luaran tambahan yaitu publikasi pada Jurnal Abdimas Galuh (S4)

7. Jangka Waktu Pelaksanaan: 12 Bulan

8. Biaya Total : Rp 5.000.000

9. Poltekkes : Tasikmalaya

10. Sumber lain : -

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat

Ketua Tim Pengusul



(Yanti Cahyati, S.Kep, Ners, M.Kep)
NIP. 197605251998032001

(Dyah Widiyastuti, SST, M.Keb)
NIP. 197910242001122001

Mengetahui,
Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya



Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep
NIP. 197706272006042013

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

A. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat :

“ Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Pelatihan Pendidik Komunitas di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya “

B. Tim Pelaksana:

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi asal	Alokasi Waktu
1	Dyah Widiyastuti, SST, M.Keb	Ketua Pengusul / Dosen	Kebidanan	Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya (Kampus Cirebon)	4 jam/minggu
2	Lia Nurcahyani, SST, MPH	Anggota Pengusul / Dosen	KIA Kespro		4 jam/minggu
3	Dr. Yeni Fitrianiingsih, SST, M.Kes	Anggota Pengusul / Dosen	Kebidanan		4 jam/minggu
4	Lisnawati, SST, M.Keb	Anggota Pengusul / Dosen	Kebidanan		4 jam/minggu

C. Objek (Khalayak Sasaran) Pengabdian Kepada Masyarakat:

Sasaran dalam kegiatan ini adalah 10 Kader Kesehatan Remaja

D. Masa Pelaksanaan:

Masa pelaksanaan selama 8 bulan

E. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat:

Di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti

F. Mitra Yang Terlibat:

Puskesmas Sitopeng

G. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan

Permasalahan :

Angka kehamilan pada usia remaja masih cukup tinggi di wilayah kerja Puskesmas Sitopeng yaitu sebesar 7.4%. Upaya yang dilakukan pihak puskesmas untuk mengatasi masalah kehamilan pada usia remaja sudah ditempuh dengan adanya Program Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), hanya saja program ini tidak

bisa dilaksanakan secara maksimal dikarenakan terbatasnya SDM serta sarana prasarana yang ada. Terkait program edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja sebenarnya sudah pernah dilaksanakan bekerjasama dengan bagian Promosi Kesehatan untuk memberikan edukasi ke sekolah sekolah yang ada di wialayah kerja Puskesmas, hanya program ini sifatnya insidental sesuai permintaan dari pihak sekolah.

Solusi Yang ditawarkan :

Penulis telah menghasilkan empat video edukasi kespro bagi remaja usia 10-12 tahun melalui Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) pada tahun 2023-2024. Berdasarkan permasalahan yang ada di Mitra maka penulis bermaksud untuk melatih kader kesehatan remaja yang ada di Puskesmas Sitopeng sebagai pendidik di komunitas mengenai edukasi kespro remajaKontribusi mendasar pada khalayak sasaran

H. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran yaitu adanya dukungan sarana dan prasarana dari mitra

I. Hasil luaran

Satu artikel pada media massa cetak/elektronik (ciayumajakuning.id), video kegiatan serta peningkatan keberdayaan mitra

Luaran Tambahan : Hak cipta modul pelatihan pendidik komunitas dan publikasi jurnal ilmiah pada Jurnal Abdimas Galuh (S4)

RINGKASAN

Remaja merupakan merupakan kelompok umur yang berada dalam masa peralihan dan rentan terhadap berbagai faktor eksternal dan internal yang berakibat perilaku negatif dan tidak sehat baik secara fisik, mental maupun sosial. Batasan usia remaja berdasarkan WHO adalah 10-19 tahun. Seks pranikah merupakan masalah yang sangat rentan terjadi pada remaja. Faktor penyebab munculnya perilaku seksual adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Pemberian pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja sangat penting. Pendidikan kesehatan reproduksi harus dipersiapkan sejak dini sebelum anak memasuki masa remaja, hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi gejala seksual yang diakibatkan oleh tumbuhnya kelenjar seks pada periode remaja(1). Masa remaja awal merupakan waktu yang optimal untuk menyampaikan pendidikan kesehatan reproduksi karena telah memiliki kesiapan untuk belajar serta belum adanya keinginan untuk melakukan aktifitas seks dan belum meningkatnya pengaruh teman sebaya(2). Terdapat penelitian yang telah merekomendasikan pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi < 12 tahun. Pemberian pendidikan kesehatan reproduksi oleh petugas Program PKPR yang ada di Puskesmas hanya diberikan pada siswa SMP dan SMA, sedangkan siswa SD belum diberikan.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan kader kesehatan remaja tentang kespro remaja melalui pelatihan pendidik menggunakan media video yang telah dikembangkan oleh penulis. Adapun video pendidikan kespro remaja tersebut terdiri dari empat video yaitu : perubahan fisik pada remaja laki-laki dan perempuan, pencegahan pelecehan/kekerasan seksual, pergaulan yang sehat antara remaja laki-laki dan perempuan dan dampak pergaulan bebas. Diharapkan dengan kegiatan ini, kader kesehatan remaja yang ada di RW 03 Kedung Mendeng Kelurahan Argasunya Kota Cirebon memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang baik sehingga dapat memberikan Pendidikan kesehatan reproduksi remaja kepada teman sebaya nya agar dapat mencegah mencegah perilaku seksual berisiko pada remaja.

Luaran wajib dan target capaian pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu satu artikel pada media massa cetak, video kegiatan, serta peningkatan keberdayaan mitra (meningkatkan pengetahuan siswa SD tentang pendidikan kesehatan reproduksi remaja. Luaran tambahan yaitu satu artikel publikasi pada Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdimas Galuh di tahun 2025 pada tahap submit.

Kata Kunci : video kespro, peningkatan pengetahuan, remaja awal

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Alloh SWT yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan kemajuan pengabdian kepada masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber KB Dan Si KB Pintar Dalam Layanan Intervensi Sensitif Pada Percepatan Penurunan Stunting”. Penyusunan laporan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners. M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Dr. Yati Budiarti, SST, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Yanti Cahyati, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Cirebon yang telah memberikan izin pengabdian masyarakat
5. Dr. H. Eko Dewantoro selaku Kepala Puskesmas Sitopeng sebagai Mitra PkM
6. Petugas UKS Puskesmas Sitopeng selaku penanggung jawab program kesehatan reproduksi remaja
7. Mohammad Jihanudin Akhsan, S.Kom sebagai developer Video Edukasi Kespro Remaja
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan laporan kemajuan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Cirebon, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	1
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	3
RINGKASAN	5
PRAKATA	6
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	10
B. Masalah Prioritas Mitra	12
C. Tujuan	13
D. Manfaat Program	13
BAB II SOLUSI DAN PELAKSANAAN	14
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan Program	16
B. Bentuk Partisipasi Mitra	17
C. Kepakaran dan Tugas Tim	17
D. Lokasi dan Waktu	18
BAB IV HASIL YANG DICAPAI	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Perubahan Pengetahuan Kader Kesehatan Remaja (*Pre test* ke *Post test*)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Kesediaan Mitra
2. Dokumentasi Kegiatan Pengabmas
3. Materi Pengabmas
4. Laporan Realisasi Anggaran
5. Foto Kegiatan
6. Biodata Ketua Pengusul
7. Bukti Luaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Sifat dan perilaku berisiko pada remaja tersebut memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan peduli remaja yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan remaja termasuk pelayanan untuk kesehatan reproduksi(3). Batasan usia remaja berdasarkan WHO adalah 10-19 tahun. Di Indonesia, jumlah remaja usia tersebut diperkirakan sekitar 18%. Remaja merupakan kelompok umur yang berada dalam masa peralihan dan rentan terhadap berbagai faktor eksternal dan internal yang berakibat perilaku negatif dan tidak sehat baik secara fisik, mental maupun sosial(4). Remaja sangat berisiko terhadap masalah kesehatan reproduksi yaitu perilaku seksual pranikah, NAPZA dan HIV AIDS. Seks pranikah merupakan masalah yang sangat rentan terjadi pada remaja. Sekitar 0,7 % remaja perempuan dan 4,5 % remaja laki-laki usia 15-19 tahun pernah melakukan seks pranikah(3).

Faktor penyebab munculnya perilaku seksual adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Berdasarkan data Tahun 2013, hanya 35,3% remaja yang mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali berhubungan seksual. Selain itu penyebab lain dari perilaku seksual berisiko adalah kurangnya komunikasi antara orangtua dan anak(5). Selama ini, program Kementerian Kesehatan dalam memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi melalui Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) hanya diberikan pada siswa SMP dan SMU. Siswa SD sama sekali belum terpapar dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, padahal seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa batasan usia remaja menurut WHO dimulai dari 10 tahun. Sebagian berpendapat, pendidikan kespro hanya bisa diberikan untuk siswa SMP dan SMU, sebab ada kekhawatiran siswa SD belum siap menerima. Padahal, dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang, maka siswa SD pun cenderung ingin

tahu segala sesuatu yang berkaitan dengan seks, karena mereka sudah memasuki usia pubertas(7).

Pada tahun 2014, pemerintah sudah mulai mendukung pemberian pendidikan kesehatan reproduksi pada anak SD dengan telah diterbitkannya modul pendidikan kesehatan reproduksi untuk peserta didik SD/MI/ sederajat yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Agama, serta didukung oleh UNFPA dan UNESCO(4). Tetapi sampai dengan saat ini, program tersebut belum terealisasi, baru mencapai tahapan sosialisasi. Berbagai penelitian telah merekomendasikan pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini. Ketepatan usia remaja untuk diberikan pendidikan kesehatan reproduksi, akan mempengaruhi perilaku seksual remaja. Semakin dini pendidikan seksual diberikan, maka perilaku seksual remaja semakin rendah risikonya. Pendidikan kesehatan reproduksi harus dipersiapkan sejak dini sebelum anak memasuki masa remaja. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi pubertas. Berdasarkan penelitian Kurniasari tahun 2010, terdapat hubungan antara umur dimulainya komunikasi tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja. Prevalensi remaja yang berperilaku seksual yang berisiko 2,6 kali lebih banyak terjadi pada remaja yang mulai menjalin komunikasi tentang kesehatan reproduksi dengan orang tua pada umur yang terlambat (>12 tahun) dibandingkan dengan kelompok remaja yang mulai berkomunikasi seksual dengan orang tua pada umur lebih awal (<= 12 tahun)(5).

Pendidikan kesehatan reproduksi merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan tentang fungsi organ reproduksi dengan menanamkan moral etika serta ajaran agama agar tidak terjadi penyalahgunaan terhadap fungsi reproduksi tersebut. Intinya adalah pembentukan perilaku reproduksi yang sehat yaitu keadaan sehat jasmani, psikologi, sosial, yang berhubungan dengan fungsi dan proses sistem reproduksi(7). Pendidikan kesehatan reproduksi merupakan suatu proses yang integratif yang memadukan pengetahuan biologis, nilai moral, aspek psikologis dan berlandaskan agama yang menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Pada kenyataannya, orangtua kebanyakan masih merasa tabu untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada anaknya. Pada tahun 2015 dan 2016 penulis telah melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat di salah satu SD di Kota Cirebon dan Kabupaten Kuningan pada siswa SD usia 10-12 tahun sebanyak masing-masing 40 orang siswa(8)(9). Berdasarkan hasil

penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut, siswa siswi SD yang sudah memasuki usia remaja (usia 10-12 tahun) sebenarnya sudah siap, bahkan sudah memerlukan pendidikan kesehatan reproduksi, karena mereka telah mengalami pubertas. Siswa dan siswi menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah. Dalam kegiatan belajar-mengajar serta dalam pergaulan di lingkungan sekolah, seringkali mereka mendapat masalah kesehatan reproduksi, misalnya siswi yang kebingungan saat pertama kali mendapat menstruasi di sekolah, atau siswi yang mulai malu berolahraga ketika payudaranya mulai membesar, atau siswa yang bingung saat pertama kali mimpi basah(6). Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pada saat sekarang dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, siswa dan siswi dengan sangat mudah mengakses berbagai hal mengenai seks.

Dengan demikian pendidikan kesehatan reproduksi diharapkan akan membentengi mereka dengan menolak mitos-mitos yang salah mengenai seks dan melawan berbagai godaan seksual yang datang baik dari dirinya sendiri maupun dari lingkungan, sehingga mereka dapat bertanggung jawab atas dirinya dan orang lain. Sebenarnya sejak tahun 2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, serta didukung oleh UNFPA dan UNESCO pemerintah sudah mulai mendukung pemberian pendidikan kesehatan reproduksi untuk siswa SD dengan diterbitkannya modul pendidikan kesehatan reproduksi untuk peserta didik SD/MI/ sederajat (pegangan bagi guru). Tetapi sampai dengan saat ini, modul tersebut belum diaplikasikan oleh guru pada kurikulum di Sekolah Dasar. Sampai saat ini, Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) masih menimbulkan kontroversi di kalangan pendidik.

B. Masalah Prioritas Mitra

Angka kehamilan pada usia remaja masih cukup tinggi di wilayah kerja Puskesmas Sitopeng yaitu sebesar 7.4%. Angka ini tidak bisa kita anggap remeh mengingat kehamilan yang terjadi pada usia remaja akan menimbulkan banyak komplikasi atau risiko pada ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Upaya yang dilakukan pihak puskesmas untuk mengatasi masalah kehamilan pada usia remaja sudah ditempuh dengan adanya Program Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), hanya saja program ini tidak bisa dilaksanakan secara maksimal dikarenakan terbatasnya SDM serta sarana prasarana yang ada. Selain PKPR juga ada program AUSREM yaitu kesehatan, skrining kesehatan untuk

anak sekolah, kesehatan gigi mulut, indra dan gizi anak sekolah. Terkait program edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja sebenarnya sudah pernah dilaksanakan bekerjasama dengan bagian Promosi Kesehatan untuk memberikan edukasi ke sekolah sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas, hanya program ini sifatnya insidental sesuai permintaan dari pihak sekolah. Penulis telah menghasilkan empat video edukasi kespro bagi remaja usia 10-12 tahun melalui Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) pada tahun 2023-2024. Berdasarkan permasalahan yang ada di Mitra maka penulis bermaksud untuk melatih kader kesehatan remaja yang ada di Puskesmas Sitopeng sebagai pendidik di komunitas mengenai edukasi kespro remaja.

C. Tujuan

Memberdayakan kader kesehatan remaja yang telah ada sebagai pendidik di komunitas dalam mengoptimalkan edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja usia 10-12 tahun dengan menggunakan media video edukasi kespro bagi remaja awal sehingga dapat meningkatkan pengetahuan remaja usia 10-12 tahun tentang kespro remaja agar dapat mengurangi perilaku seksual berisiko.

D. Manfaat Program

1. Meningkatnya pengetahuan kader kesehatan remaja yang ada di RW 05 Kedung Krisik tentang kesehatan reproduksi usia 10-12 tahun
2. Mendidik kader kesehatan remaja yang terpilih untuk menjadi pendidik komunitas bagi teman sebayanya.

BAB II

SOLUSI PELAKSANAAN

A. Solusi Permasalahan

Begitu kompleksnya masalah pada kalangan remaja, termasuk masalah kesehatan reproduksi remaja. Padahal kondisi kesehatan reproduksi remaja menjadi sangat penting dalam pembangunan nasional karena remaja merupakan aset dan generasi penerus bangsa di masa depan. Pada kenyataannya, masih banyak remaja yang kurang mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan yang dapat melindungi kesehatan reproduksi mereka. Tingkat pengetahuan remaja di Indonesia tentang kesehatan reproduksi masih rendah khususnya dalam melindungi diri terhadap risiko kesehatan reproduksi. Masalah yang paling sering terjadi pada remaja adalah terjadinya perilaku seksual yang berisiko(10).

Penyebab masalah tersebut, karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, banyak remaja yang mengalami kebingungan terkait kesehatan reproduksi. Berbagai penelitian telah merekomendasikan pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini. Ketepatan usia remaja untuk diberikan pendidikan kesehatan reproduksi, akan mempengaruhi perilaku seksual remaja. Semakin dini pendidikan kesehatan reproduksi diberikan, maka semakin rendah risiko perilaku seksual pada remaja. Batasan usia remaja berdasarkan WHO adalah 10-19 tahun. Dengan melihat batasan ini, maka siswa SD yang berusia 10-12 tahun sebenarnya sudah memasuki masa remaja dan perlu diberikan pendidikan kesehatan reproduksi.

Upaya yang dilakukan pihak puskesmas untuk mengatasi masalah kehamilan pada usia remaja sudah ditempuh dengan adanya Program Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), hanya saja program ini tidak bisa dilaksanakan secara maksimal dikarenakan terbatasnya SDM serta sarana prasarana yang ada. Selain PKPR juga ada program AUSREM yaitu kesehatan, skrining kesehatan untuk anak sekolah, kesehatan gigi mulut, indra dan gizi anak sekolah. Terkait program edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja sebenarnya sudah pernah dilaksanakan bekerjasama dengan bagian Promosi Kesehatan untuk memberikan edukasi ke sekolah sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas, hanya program ini sifatnya insidental sesuai permintaan dari pihak sekolah.

Selain itu, remaja memiliki kehidupan multi komunitas sehingga diharapkan dengan berperilaku reproduksi sehat, seorang siswa dapat menjadi *role model* di berbagai

komunitasnya seperti keluarga, tetangga maupun teman sebaya(7). Remaja merasa lebih nyaman untuk bertanya tentang hal-hal yang sensitif seperti seksualitas pada teman sebayanya. Dengan memanfaatkan kondisi ini diharapkan pendidik komunitas mampu menyebarkan informasi secara kreatif sehingga dapat menarik perhatian dan minat teman-teman sebayanya. Pendidik teman sebaya adalah remaja yang mempunyai komitmen dan motivasi yang tinggi sebagai narasumber bagi kelompok remaja dan telah mengikuti pelatihan pendidik teman sebaya dengan menggunakan modul yang telah disusun(11).

Di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya sudah memiliki kader kesehatan remaja yang berjumlah 9 kader dengan SK yang dikeluarkan oleh Wali Kota Cirebon no : 411.43/kep-99/Kec.Hjm/V/2019 tentang pembentukan Pos Pelayanan Terpadu Remaja “Komunikasi Pemuda Argasunya” di wilayah kerja Kelurahan Argasunya. Kader kesehatan remaja yang terbentuk kerap dilibatkan dalam kegiatan posyandu remaja

Berdasarkan analisis situasi serta permasalahan di atas, maka perlu strategi dalam memberikan pendidikan kespro remaja bagi remaja usia 10-12 tahun dengan memberdayakan kader kesehatan remaja yang sudah terbentuk untuk mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan mereka dengan membekali mereka melalui pelatihan pendidik komunitas agar mereka memiliki kemampuan memberikan Pendidikan kesehatan bagi remaja lainnya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Program

Upaya peningkatan pengetahuan kader kesehatan remaja tentang kesehatan reproduksi melalui pelatihan pendidik komunitas di RW 03 Kedung Mendeng Kelurahan Argasunya Kota Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Melakukan *Pre Test* bagi calon “Pendidik Komunitas”

Peserta kegiatan ini adalah sembilan kader kesehatan remaja yang sudah terbentuk melalui SK Walikota Cirebon di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya yang akan diberikan kuesioner pengetahuan tentang kespro

2. Melakukan Sosialisasi materi pendidikan kespro remaja pada kader kesehatan remaja bagi calon “Pendidik Komunitas”

Peserta kegiatan ini adalah sembilan kader kesehatan remaja yang sudah terbentuk melalui SK Walikota Cirebon di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya yang akan diberikan materi tentang kespro remaja bagi siswa SD yang terdiri dari empat topik bahasan yaitu :

Materi ke	Topik	Referensi
1	Perubahan fisik pada remaja laki-laki dan perempuan menggunakan media video dan <i>powerpoint</i>	Buku Rapor Kesehatanku “Buku Informasi Kesehatan’ bagi peserta didik tingkat SD/MI terbitan Kemenkes RI 2018
2	Pencegahan pelecehan/kekerasan seksual menggunakan media video dan <i>powerpoint</i>	Buku Rapor Kesehatanku “Buku Informasi Kesehatan’ bagi peserta didik tingkat SD/MI terbitan Kemenkes RI 2018
3	Pergaulan yang sehat antara remaja laki-laki dan perempuan menggunakan media video dan <i>powerpoint</i>	Perinasia (2011) Kesehatan Reproduksi Remaja dan Modul Pendidikan Kesehatan Reproduksi untuk Peserta didik SD/MI dan sederajat (Pegangan Guru) Indonesia” Tahun 2014
4	Dampak Pergaulan Bebas	Perinasia (2011) Kesehatan Reproduksi Remaja dan Modul Pendidikan Kesehatan Reproduksi untuk Peserta didik SD/MI dan sederajat (Pegangan Guru) Indonesia” Tahun 2014

3. Melakukan *Post Test* bagi calon “Pendidik Komunitas”

Peserta adalah sembilan kader kesehatan remaja yang sudah terbentuk melalui SK Walikota Cirebon di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya. Untuk selanjutnya akan dilatih menjadi “Pendidik Komunitas” untuk dapat memberikan pendidikan kespro remaja usia 10-12 tahun.

4. Melakukan Pelatihan bagi “Kader Kesehatan Remaja” sebagai Pendidik Komunitas

Memberikan pelatihan selama 1 hari sebagai pemantapan bagi pendidik komunitas sebagai pendidik semakin baik. Metode yang digunakan adalah ceramah tanya jawab, diskusi dan penayangan video, serta modul bagi Pendidik Komunitas.

B. Bentuk Partisipasi Mitra

Bentuk partisipasi mitra adalah berkordinasi dengan pihak RW 05 Kedung Krisik dalam penyediaan sarana prasarana yang dibutuhkan seperti : Aula Puskesmas Sitopeng sebagai tempat kordinasi sebelum kegiatan PkM dilaksanakan, Balai Pertemuan Kampung RW 05 Kedung Krisik dan

C. Kepakaran dan tugas TIM

No	Nama	Jenis kepakaran	Uraian kepakaran	Tugas
1	Dyah Widiyastuti, SST, M.Keb	Kebidanan		Merancang dan mengkoordinir perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat serta menyampaikan materi tentang perubahan fisik pada remaja laki-laki dan perempuan.
2	Lia Nurcahyani, SST, MPH	KIA- Kespro		Berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Cirebon dan Puskesmas Sitopeng, serta menyampaikan materi tentang pencegahan pelecehan/kekerasan seksual

3	Dr. Yeni Fitrianiingsih, SST, M.Kes	Kebidanan		Berkoordinasi dengan Kepala Puskesmas Sitopeng dan menyampaikan materi tentang pergaulan yang sehat antara remaja laki-laki dan perempuan
4	Lisnawati, SST, M.Keb	Kebidanan		Berkoordinasi dengan Petugas UKS Puskesmas Sitopeng dan menyampaikan materi tentang dampak pergaulan bebas

Mahasiswa yang terlibat:

No	Nama	NIM	Program Studi	Tugas
1	Zahra Azizah	NIM P20624222079	D III Kebidanan	Membantu dalam memberikan dan membagikan kuesioner serta merekap hasil jawaban pada kuesiner (pre dan post tes)
2	Aulia Fitri R	NIM : P20624222082	D III Kebidanan	Membantu dalam pengisian persiapan sarana prasarana (laptop, LCD dsb)

D. Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari pada tanggal 9-10 Agustus bertempat di Balai Pertemuan Kampung RW 05 dan Aula Masjid RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti.

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI

A. Hasil Yang Dicapai

1. Perubahan Pengetahuan Kader Kesehatan Remaja RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya

Tabel 4.1
Perubahan Pengetahuan Kader Kesehatan Remaja (*Pre test* ke *Post test*)

<i>Pre Test</i> <i>Mean</i>	<i>Post test</i> <i>Mean</i>	<i>Selisih/ peningkatan</i>
84,1	93,8	9,7

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata *pre test* pengetahuan kader kesehatan remaja di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya sebesar 84,7 dan *post test* sebesar 93,8 sehingga terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari *pre test* ke *post test* sebesar 9,7

Dari sepuluh kader kesehatan remaja yang mengikuti seleksi pemilihan calon pendidik komunitas empat kader atas nama : Muhammad Ipan, Nur Rahma Aqila, Almira dan Sela Nurdiyani



B. Luaran dan Target Capain

Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Tahun Capaian	Status Pencapaian	Keterangan
1	Artikel pada media massa cetak/elektronik	2025	Tercapai	Dorong Kader Muda Peduli Kesehatan Reproduksi, Poltekkes Tasikmalaya Cirebon Nobatkan Duta Pendidik Komunitas - Informasi Seputar Cirebon Raya
2	Video kegiatan	2025	Tercapai	https://youtu.be/X3YGGesURZ8?si=rvTBLcc3gC5cLsRo
3	Peningkatan keberdayaan mitra	2025	Tercapai	Peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari <i>pre test</i> ke <i>post test</i> sebesar 9,7

Luaran Tambahan

No	Jenis Luaran	Tahun Capaian	Status Pencapaian	Keterangan
1	Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks sinta	2025	Belum tercapai	Dalam proses penyusunan manuskript
2	Hak Cipta Modul Pelatihan Pendidik Komunitas	2025	Belum tercapai	Dalam proses pengajuan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Terdapat ketercapaian luaran wajib dalam bentuk publikasi artikel pada koran Radar, video kegiatan dan peningkatan keberdayaan mitra.
2. Ketercapaian keberadaan mitra dalam bentuk peningkatan pengetahuan kader kesehatan komunitas terhadap pengetahuan kespro remaja.
3. Terpilihnya empat pendidik komunitas sebagai pendidik sebaya di RW 05 Kedung Krisik Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti.

B. SARAN

1. Bagi Dinas Pendidikan Kota Cirebon
Sebagai pertimbangan bagi Dinas Pendidikan Kota Cirebon dalam mengeluarkan kebijakan untuk penggunaan video edukasi kespro remaja sebagai media edukasi sebagai salah satu upaya mengurangi perilaku seksual berisiko pada remaja.
2. Bagi Petugas UKS di Puskesmas Sitopeng
Memanfaatkan video edukasi kespro remaja sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan kespro remaja awal agar perilaku seksual berisiko dapat di cegah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Miller, K. S., Fasula, A. M., Dittus, P., Wiegand, R. E., Wyckoff, S. C. and McNair, L. (2009) 'Barriers and Facilitators to Maternal Communication with Preadolescents about Age-Relevant Sexual Topics', *AIDS Behav*, pp. 365–374. doi: 10.1007/s10461-007-9324-6.
2. Wyckoff, S. C., Miller, K. S., Forehand, R., Bau, J. J., Fasula, A., Long, N. and Armistead, L. (2008) 'Patterns of Sexuality Communication Between Preadolescents and Their Mothers and Fathers', *J.Child Fam Stud*, pp. 649–662. doi: 10.1007/s10826-007-9179-5.
3. Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan RI, MEASURE DHS and ICF International (2013) *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Kesehatan Reproduksi Remaja*.
4. Kemendikbud, Kemenkes RI, Kemenag, UNFPA and Unesco (2014) *Modul Pendidikan Kesehatan Reproduksi Untuk Peserta Didik SD/MI dan sederajat (Pegangan Bagi Guru)*. Indonesia.
5. Kurniasari, D. (2010) *Komunikasi Orang Tua Dan Perilaku Seksual Remaja Sekolah Menengah Kejuruan Di Kota Baturaja*. Universitas Gadjah Mada.
6. Pertiwi, K. R. (2007) *Urgensi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Sebagai Bagian Intergratif Pembelajaran IPA*. Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Pertiwi KR. Analisis dan Rekonstruksi Materi Kesehatan Reproduksi pada SKKD Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *J Pendidik Jasm Indones*. 2011;8(1).
8. Widiyastuti D, Nurcahyani L, Jubaedah E, Nurasih. *The Influence of Teenagers Reproduction Health Education Towards Students Knowledge in Pamitran Elementary School Cirebon in 2015*. In: Proceeding IASHE 4 th International Conference. 2015. p. 1–3.
9. Nurcahyani L, Widiyastuti D, Jaenudin, Maryani H. *Reproductive Health Education With Pupuh Sunda Among Elementary Students In Kuningan District Of West Java*. In: *Proceeding 1st International Seminar of Health Science, Bakti Husada Health Science College*. Bakti Husada Health Science College; 2017. p. 23–6.
10. BKKBN, 2009. *Booklet : Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Cetakan Kedua. Jakarta : PKBI Pusat. 900 Lebih anak muda Cirebon berperilaku seks beresiko. jurnal pikiran rakyat Cirebon; 2013 [diunduh 11 Februari 2014] Tersedia dari: <http://www.jurnalcirebon.com/900-lebih-anak-muda-cirebon-berperilaku-seks-menyimpang.html>

SURAT KESEDIAAN MITRA



DINAS KESEHATAN KOTA CIREBON
PUSKESMAS SITOPENG
Argapura, Jl. Sekar Sari, Argasunya, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon,
45145

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : dr. H. Eko Dewantoro
Nama Institusi : Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon
Alamat Institusi : Argapura, Jl. Sekar Sari, Argasunya, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon
45145

Dengan ini bersedia menjadi calon mitra dalam mendukung pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM):

Nama Ketua Tim Pengusul : Dyah Widiyastuti, SST, MKeb
Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Judul Pengabmas : Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Remaja Melalui Pelatihan Pendidik Komunitas di RW 03 Kedung Mendeng Kelurahan Argasunya Kota Cirebon

Bentuk komitmen dan dukungan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tersebut, adalah *in kind* (setara *in cash* Rp. 3.000.000 per tahun) berupa sewa gedung di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon dan pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia sebagai penunjang kegiatan tersebut

Bersama ini pula, kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara kami dengan saudara Dyah Widiyastuti, SST, MKeb tidak terdapat ikatan kekeluargaan sebagai calon mitra.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk kepentingan **dukungan pelaksanaan Pengabmas Program Kemitraan Masyarakat** dan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya, serta untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh yang bersangkutan.

Cirebon, 21 Maret 2025
Kepala Puskemas Sitopeng

dr. H. Eko Dewantoro

Lampiran 2

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hari ke 1 : Sabtu, 9 Agustus 2025

DOKUMENTASI KEGIATAN



**Dokumentasi Penjelasan Kegiatan Pengabmas
dan Pelaksanaan Pre Tes bagi Kader Kesehatan Remaja**



Pemberian Materi ke 1



Pemberian Materi ke 2



Pemberian Materi ke 3



Pemberian Materi ke 4



Kegiatan Post Test



Pemberian Bahan Kontak

HAKIR 1:
Terpilih 4 Duta Kader Kespro
Remaja atas Nama :

No	Nama Reponden	Nilai				Selisih Pre Test - Post Test
		Pre Test	Konversi	Post Test	Konversi	
1	Bima Al Bintang	26	87	28	93	7
2	Ipan	17	57	25	83	27
3	Nur Rahma Aqila P	27	90	30	100	10
4	Almira	27	90	29	97	7
5	Aulia Izzatunnisa	24	80	29	97	17
6	Dhafita Niza W	28	93	29	97	3
7	Nur Aziqa	29	97	29	97	0
8	Dini	27	90	29	97	7
9	Sela Nurdiani	26	87	29	97	10
10	Alvina	21	70	24	80	10

4 Kader Kesehatan Terpilih

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat hari ke 2, Minggu 10 Agustus 2025



Pelatihan Kader Kesehatan Remaja oleh Pelatih



Penampilan Kader Kesehatan Remaja yang dilatih



Pemberian Bahan Kontak dan Foto Bersama

Lampiran 3

MATERI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa video edukasi kespro bagi remaja usia 10-12 tahun yang bisa di akses pada Link : <https://bit.ly/35toj1A>



Video 1 -
Perubahan Fisik
pada Laki-Laki
dan Perempuan



Video 2 -
Pergaulan yang
Sehat Antara
Laki-Laki dan ...



Video 3 -
Pencegahan
Pelecehan
Kekerasan ...



Video 4 -
Dampak
Pergaulan Bebas

Lampiran 4

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

No	Kegiatan	Jumlah
1	Honorarium	
	a. Koordinator Puskesmas	Rp 200.000
	b. Honor pembantu pengabdian	Rp 200.000
2	Bahan habis pakai	
	a. Snack dan makan kegiatan sosialisasi materi ”	Rp 630.000
	a. Snack dan makan kegiatan pelatihan pendidk teman sebaya	Rp. 1.260.000
	c. Spanduk	Rp 100.000
	d. ATK	Rp. 150.000
	e. Fotokopi	Rp 200.000
	f. Bahan Komputer	Rp. 200.000
	e. Bahan Kontak ((ATK yang terdiri dari : Tepak, Pensil Warna, Note Book, Pulpen, Pensil, Rautan)	Rp. 750.000
3	Perjalanan	
	a. Penjajagan dan perijinan	Rp 600.000
	b. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi materi	Rp 300.000
	c. Pelatihan pendidik komunitas	Rp. 600.000
	b.	
4	Lain-lain	
	a. Pendaftaran hak cipta	Rp 200.000
	b. Publikasi artikel	Rp 500.000
	Total	Rp. 5.000.000

Lampiran 5

BIODATA KETUA PENGUSUL

A. ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama	DYAH WIDIYASTUTI Amd. Keb, S.ST, M.Keb
NIDN/NIDK	4024107901
Pangkat/Jabatan	-/Lektor
E-mail	widiyastuti_dyah@yahoo.co.id
ID Sinta	5995572
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Development of Decision-Making Tool for Family Planning Application: Feasibility Test According to Material Experts	Co-Author	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 2022, 1, 10E, eISSN:1857-9655	https://oamjms.eu/in
2	Effects of Using an Application for Postpartum Contraceptive Use in Family Planning Counseling During Pregnancy	Co-Author	Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal) 2023	https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/6860/1676
3	Design of Stunting Prevention Education Media Package Based on Technology and Local Wisdom	Co-Author	Anumerta Nutrition	View of Design of Stunting Prevention Education Media Package Based on Technology and Local Wisdom

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Development of Reproductive Health Education Videos as an Effort to Prevent Premarital Sexual Behavior in Adolescents Aged 10-12 Years	First Author	Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2024, e-ISSN: 2527-7170 dan p-ISSN: 1907-459X Volume 18 Issue 3, 2024, page 133 – 142 DOI: 10.33860/jik.v18i3.3879	https://ojs.polkespalupress.id/index.php/JIK/article/view/3879
2	Educational Media in Increasing Knowledge and Participation of Prospective Fathers in Preparation for Healthy Pregnancy	Co-Author	Jurnal ilmu dan Teknologi Kesehatan , 2023, 10, 2, ISSN: 2338-9095 (Print) ISSN: 2338-9109 (online)	https://ejurnal.polt
3	Effects of Using an Application for Postpartum Contraceptive Use in Family Planning Counseling During Pregnancy	Co-Author	Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional , 2023, 2, 18, DOI: 10.21109/kesmas.v18i2.6860	https://journal.fkm
4	Pengembangan Video Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi siswa Sekolah Dasar di Kota Cirebon	First Author	Jurnal Kesehatan Reproduksi, 2021, 8, 3, 2302-836X (print), ISSN 2621-461X (online)	https://jurnal.ugm.a
5	The Effect Of Health Education With Media In Form Of Leaflet And Audio Visual (Video) On Husband Knowledge About The Danger Signs In Pregnenacy And Post Partum In 2017	Co-Author	Jurnal of Maternity of care and Reproductive Health, 2021, 4, 2, ISSN : 2621-8992	https://mcrhjournl
6	Digital Decision Making Tool of Family Planning as a media Innovation of Family Planning Counseling	Co-Author	Jurnal Ilmiah Bidan, 2020, 5, 2, 2502-3144	https://e-journal.ib
7	Pengaruh Intervensi “Saroja (Sapa Orangtua Remaja) Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Orangtua tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SDN Pamitran Kota Cirebon.	First Author	Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 7 nomor 3 tahun 2019 (Terakreditasi Dikti-Sinta 3), 2019, 7, 3, ISSN 2621-461X	https://journal.ugm

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	“Factors affecting the incidence of preterm birth in Gunung Jati Hospital of Cirebon in 2015	Co-Author	The 1 st International Health Conference 2016 “Improving The Quality of Maternal and Child Health Services in Global Era”, 2016, -, -, 978-602-74376-0-9	epository.poltekkes-
2	The Effect of Health Education on Pregnant Women’s Knowledge Level About Covid-19 In Main Clinic Cideng Medical Center Regency Of Cirebon in 2020	Co-Author	International Seminar of Gender Equity Maternal and Child Health, 2021, 1, 1, ISSN 278-7086	https://ejournal.sti
3	Efektifitas keterlibatan pendamping persalinan terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif di RSUD Majalengka Desember 2014- Januari 2015	Co-Author	Prosiding Seminar Nasional dengan tema “Becoming healthy teenager by being a part from free with influential support of parents, 2015, 1, , -	https://digilib.ump
4	Hubungan penundaan pemotongan tali pusat dengan kadar Hb pada BBL di RSUD Majalengka	Co-Author	Prosiding Seminar Nasional dengan tema “Becoming healthy teenager by being a part from free with influential support of parents, 2015, 1, -, -	http://opac.poltekke
5	“Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Kunjungan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Mampu PONEID Pamitran Kota Cirebon Tahun 2013	Co-Author	Prosiding kegiatan 10thInternational Nursing and Midwifery Conference yang diadakan oleh Universiti Brunei Darussalam, 2014, -, -, -	https://ihs.ubd.edu
6	The Influence of Teenagers Reproduction Health Education Towards Students Knowledge In Pamitran Elementary School Cirebon in 2015	First Author	Proceeding IASHE 4 Th International Conference “Implementation of Mutual Recognition Arrangement of Health Professions in the Framework of ASEAN Economic, Social and Cultural Community”, 2015, , , ISBN : 9-786027-353309	4024107901
7	Efektifitas keterlibatan pendamping persalinan terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif di RSUD Majalengka Desember 2014- Januari 2015	First Author	Prosiding dengan tema “ Moving Towards New Scientific Research in Midwifery Practice”, 2015, , , ISBN 978-602-72480	4024107901
8	Reproductive Health Education With Pupuh Sunda Among Elementary Students In Kuningan District Of West Java’,	Co-Author	Proceeding 1 st international seminar of health science, Bakti Husada Health Science College pp. 23–26., 2017, -, -, 978-602-72636-2-8	https://hsic2019.sti

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1	MEDIA INOVATIF UNTUK BIDAN KREATIF Penggunaan Teknologi dan Kearifan Lokal pada Media Promosi Kesehatan dan Konseling	2024	978-623-02-8231-7	Deepublish Publisher	-
2	Ciptakan Generasi Berkualitas Bagi Calon Pengantin	2025	978-634-01-0184-3	Deepublish Publisher	

Perolehan HKI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1	Tanda-tanda bahaya pada kehamilan	2017	Hak Cipta	091384	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
2	Sapa Orang Tua Remaja	2018	Hak Cipta	000129851	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
3	Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja bagi Konselor Teman Sebaya	2017	Hak Cipta	091396	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
4	Rumpaka Pupuh Sunda Kesehatan Reproduksi Pada Remaja	2017	Hak Cipta	091430	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
5	Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja, Buku Panduan Untuk Guru Sekolah Dasar (SD)	2018	Hak Cipta	000129971	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
6	Petunjuk pembuatan Aplikasi Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Ber KB	2021	Hak Cipta	000306147	Granted/Sertifikat	file:///C:/Users/Len
7	Tanda-tanda bahaya Pada Masa Nifas	2019	Hak Cipta	000163704	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
8	Panduan Penggunaan Si KB Pintar	2022	Hak Cipta	000377869	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
9	Laporan Penelitian “Penggunaan Media Edukasi Berbasis Video	2022	Hak Cipta	000400553	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones

10	Video Edukasi Bagi Calon Ayah	2022	Hak Cipta	000400568	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
11	Aplikasi KB Pintar	2022	Hak Cipta	000416529	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
12	Penggunaan Aplikasi ABPK Ber KB	2022	Hak Cipta	000416537	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
13	Kesehatan Reproduksi Remaja (Panduan Untuk Guru)	2022	Hak Cipta	000420434	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
14	Buku Saku KB	2022	Hak Cipta	000420437	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
15	Aplikasi ABPK Ber KB	2023	Hak Cipta			
16	Perubahan Fisik pada remaja laki-laki dan perempuan	2023	Hak Cipta	000511483	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
17	Pergaulan yang sehat antara remaja laki-laki dan perempuan	2023	Hak Cipta	000511822	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
18	Modul Pendidik Teman Sebaya	2023	Hak Cipta	000511828	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
19	Modul Penggunaan Aplikasi ABPK Ber KB Dan KB Pintar	2024	Hak Cipta	000540571	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
20	Video Nugget Cherbon	2024	Hak Cipta	000670735	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
21	Video Pencegahan Pelecehan Dan Kekerasan Seksual	2024	Hak Cipta	000670741	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
22	Video Dampak Pergaulan Bebas (Penulis Utama)	2024	Hak Cipta	000670791	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones
23	Video Pencegahan Stunting Bagi Calon Pengantin	2024	Hak Cipta	000670774	Granted/Sertifikat	https://pdki-indones

Bukti Penerbitan Artikel di Media Massa Online “Ciayumajakuning.id dengan link : [Dorong Kader Muda Peduli Kesehatan Reproduksi, Poltekkes Tasikmalaya Cirebon Nobatkan Duta Pendidik Komunitas - Informasi Seputar Cirebon Raya](#)

Dorong Kader Muda Peduli Kesehatan Reproduksi, Poltekkes Tasikmalaya Cirebon Nobatkan Duta Pendidik Komunitas

Published 54 menit ago on 4 September 2025
By Noor Panji



CIAYUMAJAKUNING.ID: Sejumlah dosen dari Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Tasikmalaya menggelar kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi tentang reproduksi remaja.

Kegiatan yang digelar di Rw 5 Kedungkrisik Kelurahan Argasunya Kota Cirebon itu melibatkan 10 Kader Kesehatan Komunitas yang ada di wilayah tersebut.

“Pengabdian masyarakat kami digelar pada 9-10 Agustus 2025 di Baperkam Rw 05 Kedungkrisik,” ujar salah seorang dosen Dyah Widiyastuti, SST, M.Keb.

Ia menjelaskan, kegiatan tersebut sebagai bagian dari upaya meningkatkan pengetahuan kader kesehatan remaja. Pengetahuan tersebut terutama tentang kesehatan reproduksi remaja.

Ia menyebutkan, beberapa dosen lain yang turut serta dalam kegiatan tersebut yakni Lia Nurcahyani, SST, MPH, Dr. Yeni Fitrianiingsih, SST, M.Kes dan Lisnawati, SST, M.Keb.

ADVERTISEMENT

“Hasil kegiatan para kader kesehatan remaja mengalami peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja,” ujarnya.

Sementara itu, katanya, selain memberikan pengetahuan, empat kader terpilih dinobatkan menjadi duta pendidik komunitas. Empat kader tersebut yakni Muhammad Ipan, Nur Rahma Aqila, Almira dan Sela Nurdyani.

RELATED TOPICS: #CIREBON #HEADLINE #KESEHATAN REPRODUKSI #POLTEKES TASIKMALAYA

WORLD NEWS DAY
Pilih Kebenaran.

TERBARU

-  **Green Skilling #23** Angkat Isu Pendidikan Iklim dan Kolaborasi Hijau
EXK2025 / 44 menit ago
-  **Dorong Kader Muda** Peduli Kesehatan Reproduksi, Poltekkes Tasikmalaya Cirebon Nobatkan Duta Pendidik Komunitas
UMJ2025 / 24 menit ago
-  **Kelebihan dan Kekurangan** Pinjam Uang ke Teman
EXK2025 / 1 jam ago
-  **Peringati Hari Palangman Nasional**, KAI Sumut Bagikan Bingkisan dan Kajutan Uang tunai kepada Penumpang
EXK2025 / 2 jam ago
-  **Hari Palangman Nasional 2025**, KAI Divre III Palembang Sapa Langsung Penumpang di Stasiun Kertapati.
EXK2025 / 2 jam ago
-  **Alur Cumi** Jember-Banyuwangi Resmi Dibuka Fungsional Lebih Cepat
EXK2025 / 2 jam ago
-  **Fazz Agen** Luncurkan Fitur QRIS Pertama di Indonesia dengan Pencairan Dana Istan
EXK2025 / 2 jam ago
-  **Java eSIM** Powered by JavaMIH Meluncurkan ESIM Japan Premium True Unlimited Kecepatan Tinggi up to 1000Mbps
EXK2025 / 2 jam ago
-  **Lintasarta dan Telkom** Perkuat Sinergi Digital Service dan Digital Platform
EXK2025 / 4 jam ago

Bukti Publikasi di Sosial Media

Hasil Kegiatan Pengabmas sudah dipublikasikan ke Sosial Media : Youtube Program Studi D III Kebidanan dengan link : <https://youtu.be/lp85oibkwi4>



Pengabdian Masyarakat Skema Kemitraan Masyarakat Tahun 2025 oleh Dosen Prodi Kebidanan Cirebon

Prodi D-III Kebidanan Cirebon Poltekkes Tasikmalaya
152 subscriber

Subscribe

2



Bagikan

Download

Klip



Bukti Submite di Jurnal Pengabmas Terakreditasi Sinta :

<https://jurnal.unigal.ac.id/abdimasgaluh>



ABDIMAS GALUH

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN : 2716-0211

USER

You are logged in as...
lisna_lisnawati

- My Journals
- My Profile
- Log Out

TOOLS

- MENDELEY
- grammarly
- CEK PLAGIASI**
Plagiarism

Home About Search Current Archives Announcements

Home > User > Author > Submissions > Active Submissions

Active Submissions

Submission complete. Thank you for your interest in publishing with Abdimas Galuh.

- [Active Submissions](#)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Galuh
Jl. Arya Janggala No. 11 Ciamis 46274

